



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 1, Nomor 1 Februari 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV UPT SPF SDN 165 BIRA KABUPATEN BULUKUMBA

Lutfi B¹, Rohana², Nurul Fadhila Nelly³

¹ PGSD, UNM Makassar

Email: lutfi.b@unm.ac.id

² PGSD, UNM Makassar

Email: rohana@unm.ac.id

³ PGSD, UNM Makassar

Email: nurulfadillah327@gmail.com

Artikel info

Received; xx-xx-2021

Revised;xx-xx-2021

Accepted;xx-xx-2021

Published,xx-xx-2021

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui pendekatan matematika realistik (pmr). Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba sebanyak 17 siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Objek penelitian ini berupa hasil belajar. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan matematika realistik (pmr) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan sampai dengan siklus II yaitu hasil pra tindakan mencapai 29,41%, hasil siklus I mencapai 47,05% dan hasil siklus II mencapai 88,23%.

Key words:

Hasil belajar, pendekatan matematika realistik

artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC



BY-4.0

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang sangat pesat, maka paradigma dalam pendidikan ialah memprioritaskan siswa menjadi manusia yang memiliki kemampuan untuk belajar dan berkembang. Siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam mencari

kebenaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Kebenaran ilmu tidak serta merta hanya didapatkan oleh apa yang disampaikan guru.

Guru memiliki kedudukan sebagai pemegang otoritas tinggi, namun guru harus mampu mengubah perannya menjadi fasilitator yang dapat membimbing siswa guna membentuk pengetahuan yang diperoleh dari diri mereka sendiri. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif untuk menumbuhkan minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Begitupun dalam pembelajaran matematika, guru harus mampu melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting bagi siswa, baik itu dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah serta memberikan dukungan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto, 2016). Matematika merupakan ilmu yang membahas angka-angka dan perhitungannya, membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berpikir, kumpulan sistem, struktur dan alat (Hamzah, 2014). Menurut peneliti, matematika merupakan ilmu pengetahuan yang bersifat kuantitas yang terbentuk dari hasil pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran.

Matematika juga dapat membantu siswa berfikir secara logis, sistematis, dan lebih tanggap untuk memecahkan masalah-masalah yang akan dihadapinya. Namun, dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar masih sering dijumpai kurangnya keterlibatan siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kenyataannya di sekolah dasar mata pelajaran matematika belum dapat dikuasai dengan baik oleh siswa. Hal ini terbukti saat melakukan observasi awal pada tanggal 10-14 Januari 2020 di kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba, dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dalam situasi mengajar, diperoleh data bahwa rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika disebabkan oleh dua faktor yaitu dari guru dan siswa. Adapun faktor dari guru yaitu: (1) Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi, (2) guru kurang melibatkan siswanya dalam proses pembelajaran, (3) guru kurang menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi serta penggunaan pendekatan yang memungkinkan siswa untuk semangat belajar, (4) guru kurang mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari-hari siswa, sedangkan faktor siswa yaitu: (1) siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran atau hanya mendengar dan menghafal materi pembelajaran, (2) materi dianggap susah dan cepat merasa bosan dalam pembelajaran, (3) siswa takut dan malu bertanya serta mengungkapkan pendapatnya, (4) Kebanyakan siswa masih bingung dalam memecahkan masalah jika soal yang diberikan tidak sama persis dengan contoh yang telah dijelaskan oleh guru.

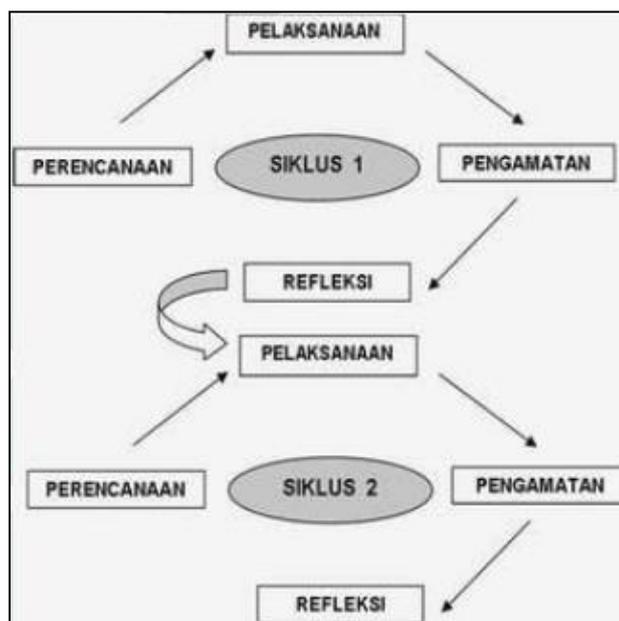
Akibatnya hasil belajar matematika siswa kelas IV rendah karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara KKM yang ditetapkan adalah 70. Hal ini sesuai dengan dokumen yang ada di sekolah serta wawancara yang dilakukan dengan guru, untuk

mata pelajaran matematika terbukti dari 17 siswa kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba hanya 5 siswa yang mencapai nilai KKM dan 12 siswa belum mencapai nilai KKM, hal tersebut membuktikan bahwa hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika masih terbilang rendah.

Berdasarkan hal tersebut maka calon peneliti berinisiatif mengatasi permasalahan yang terjadi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR). Pandangan tentang pendekatan matematika realistik (PMR) sebagian besar dipengaruhi oleh pandangan Hans Freudenthal. Menurut Hans Freudenthal, “pembelajaran matematika harus dihubungkan dengan dunia nyata, dekat dengan siswa, dan berkaitan dengan kehidupan masyarakat, agar melekat menjadi sistem nilai yang diakui pada diri manusia,” (Putrawangsa, 2017, h. 33). Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015), “pendekatan matematika realistik adalah pendekatan yang dilaksanakan dengan menempatkan realitas dan pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran” (h.40)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan alur kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklus.



Alur Penelitian Tindakan Kelas (Situmorang,2019)

Pada penelitian ini subjek yang digunakan oleh peneliti adalah 1 orang guru kelas IV dan 17 orang siswa kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira tahun pelajaran 2021/2022, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian pada Hari Selasa, 17 Mei 2022 dan Rabu 18 Mei 2022 untuk siklus I, hari Selasa 24 Mei 2022 dan Rabu 25 Mei 2022 untuk siklus II. Peneliti melakukan kegiatan penelitian sebagai observer.. Data yang dikumpulkan dan digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif penelitian berupa hasil belajar siswa. Sedangkan data kualitatif penelitian berupa hasil observasi aktivitas guru dan siswa..

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Pertama ialah observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah instrumen pertama yang digunakan untuk mengamati aktivitas kegiatan mengajar guru selama pembelajaran berlangsung, dan instrumen kedua digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang memuat langkah-langkah penerapan pembelajaran matematika realistik. Kedua yaitu tes, yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengukur kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran matematika realistik. Ketiga yaitu dokumentasi berupa dokumen-dokumen yang menunjang proses pembelajaran di kelas berupa perangkat pembelajaran, daftar nama siswa, data hasil penelitian (hasil observasi) dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis deskriptif terhadap pemerolehan skor hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada siswa kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa pada siklus I, 2 siswa yang memperoleh nilai 90-100 dengan kategori sangat baik atau 11,76 %, nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 4 siswa atau 23,52% , nilai 65-79 dengan kategori cukup sebanyak 2 siswa atau 11,76%, dan yang memperoleh nilai 0-64 dengan kategori kurang sebanyak 9 siswa atau 52,94%. Hasil tes belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada Siklus 1

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	2	11,76%
80-89	Baik	4	23,52%
65-79	Cukup	2	11,76%
0-64	Kurang	9	52,94%
Jumlah		17	100%

Persentase ketuntasan hasil belajar materi pengertian data, menyajikan data dalam bentuk tabel, dan membaca data dalam bentuk diagram batang dengan penerapan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada siswa kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Deskripsi Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada Siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
70-100	Tuntas	8	47,05%
0-69	Tidak tuntas	9	52,94%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan data pada tabel tersebut menyatakan bahwa dari 17 siswa terdapat 8 siswa dengan persentase 47,05% termasuk dalam kategori tuntas dan 9 siswa dengan persentase

52,94% termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hasil penelitian pada siklus I ini belum mencapai indikator keberhasilan karena rata-rata hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar belum mencapai 80%.

Hasil analisis deskriptif terhadap pemerolehan skor hasil belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada siswa kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba menunjukkan bahwa pada siklus II, 6 siswa yang memperoleh nilai 90-100 dengan kategori sangat baik atau 35,29 %, nilai 80-89 dengan kategori baik sebanyak 2 siswa atau 11,76% , nilai 65-79 dengan kategori cukup sebanyak 7 siswa atau 41,17%, dan yang memperoleh nilai 0-64 dengan kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 11,76%. Hasil tes belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada Siklus 2

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Baik	6	35,29%
80-89	Baik	2	11,76%
65-79	Cukup	7	41,17%
0-64	Kurang	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Persentase ketuntasan hasil belajar materi pengertian data, menyajikan data dalam bentuk tabel, dan membaca data dalam bentuk diagram batang dengan penerapan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada siswa kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Deskripsi Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada Siswa Kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba pada Siklus 2

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
70-100	Tuntas	15	88,23%
0-69	Tidak tuntas	2	11,76%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan data pada tabel tersebut menyatakan bahwa dari 17 siswa terdapat 15 siswa dengan persentase 88,23% termasuk dalam kategori tuntas dan 2 siswa dengan persentase 11,76% termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hasil penelitian pada siklus II telah menunjukkan bahwa ketuntasan belajar sudah tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas telah lebih dari 80% siswa memperoleh nilai sesuai KKM yaitu ≥ 70 pada mata pelajaran matematika melalui penerapan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR).

Pembahasan

Hasil belajar siswa diperoleh setelah siklus I dilaksanakan pada mata pelajaran matematika dengan teori langkah-langkah penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Analisis deskriptif hasil belajar menunjukkan bahwa hasil belajar dari 17 siswa, hanya 8 siswa yang mencapai standar KKM dengan persentase sebesar 47,05%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai standar KKM sebanyak 9 siswa dengan persentase sebesar 52,94%.

Pada proses pembelajaran di siklus I sudah menunjukkan perubahan namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan. Hal ini karena terdapat kekurangan pada tahap kegiatan pembelajaran baik pada aspek guru dan aspek siswa. Kekurangan yang terjadi dari aspek guru ini dapat dilihat pada lembar observasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Hal tersebut disebabkan karena langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan belum berjalan sebagaimana mestinya. Penyajian materi belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa belum mengerti langkah-langkah Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan masih kurang memerhatikan penjelasan guru. Hal tersebut berdampak hasil belajar matematika siswa. Melihat hasil belajar siswa pada siklus I yang belum mencapai 80% siswa mencapai KKM, maka disepakati untuk melaksanakan siklus II sebagai tindak lanjut dari siklus I.

Tindakan lanjutan bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru dan siswa yang belum tercapai saat proses pembelajaran berlangsung agar sesuai dengan teori langkah-langkah penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Maksud dari kinerja yang diperbaiki, yaitu: aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pada siklus II guru menerapkan secara rinci dan jelas kepada siswa tentang penerapan langkah-langkah Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dan siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran yang berlangsung.

Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik dari pada siklus I. Maka dari itu, dapat dikatakan siklus II merupakan siklus dimana guru berhasil menerapkan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) pada pelajaran matematika di kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba. Hal ini dibuktikan dari perolehan hasil belajar siswa yang mampu mencapai kategori baik. Analisis deskriptif hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hasil belajar dari 17 siswa, 15 siswa yang mencapai standar KKM dengan persentase sebesar 88,23%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai standar KKM hanya 2 siswa dengan persentase sebesar 11,76%. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 70.

Hasil observasi pelaksanaan siklus II membuktikan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari sebelumnya, dimana pada siklus I aktivitas mengajar guru berada pada kategori cukup dan pada siklus II berada pada kategori baik. Sejalan dengan hal tersebut, aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan, dimana aktivitas belajar siswa pada siklus I masih berada pada kategori cukup, dan siklus II mampu merubah aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik serta berada pada kategori baik.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar pada siklus I dan II tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan yang diambil pada siklus II dalam proses pembelajaran dengan memaksimalkan penerapan teori Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terbukti efektif meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Permasalahan siswa yang kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran atau hanya mendengar dan menghafal materi pembelajaran, materi dianggap susah dan cepat merasa bosan dalam pembelajaran, serta bingung dalam memecahkan masalah jika soal yang diberikan tidak sama persis dengan

contoh yang telah dijelaskan oleh guru sudah teratasi dan tingkat kemampuan siswa khususnya pada hasil belajar matematika telah meningkat.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II dan peningkatan aktivitas positif siswa melalui penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan berkesan bagi siswa. Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) ini di pilih karena melalui pembelajaran ini guru dapat memberikan suatu pembelajaran yang bermakna bagi siswa dengan melibatkan sesuatu yang ada di lingkungan sehari-hari, sehingga siswa merasa tidak abstrak.

Berdasarkan teori, hasil observasi, dan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II pada uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba dinyatakan berhasil sehingga tidak perlu diadakan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Bau Nurung S.Pd. selaku Kepala UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba. Ibu Indah Irawati S.Pd selaku wali kelas IV UPT SPF SDN 165 Bira Kabupaten Bulukumba. Bapak Drs. Lutfi B, M.Kes dan Ibu Prof. Dr. Rohana, M.Pd selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

Simpulan

Analisis hasil belajar melalui penerapan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai hasil tes evaluasi yang mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 47,05% siswa yang tuntas namun belum mencapai ketuntasan klasikal kemudian berlanjut pada siklus II terdapat peningkatan menjadi sebesar 88,23% siswa yang tuntas dan telah melebihi ketuntasan klasikal.

Saran

1. Bagi siswa, agar kedepannya dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dan lebih aktif saat proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Bagi guru, dalam mengaplikasikan pendekatan kontekstual sebaiknya lebih banyak menghubungkan materi dengan konteks keseharian siswa dilingkungannya, sehingga dapat memahami lebih cepat materi yang diajarkan..
3. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian menggunakan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR), hendaknya memperjelas langkah-langkah penerapan pendekatan khususnya pada rancangan pelaksanaan pembelajaran yang menjadi pedoman. Menganalisis materi pembelajaran dengan baik sehingga dapat menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan proses pembelajaran dan memperluas referensi terkait pendekatan pembelajaran ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, A. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok: Rajawali Pers.
- Lestari, K.E., & Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Putrawangsa, S. 2017. *Desain Pembelajaran Matematika Realistik*. Mataram: CV. Reka Karya Amerta (Rekarta).
- Situmorang, M. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Menulis Proposal, Laporan, dan Artikel Ilmiah*. Depok: Rajawali Pers.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.